

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian. Dari pengertian tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa desain penelitian merupakan tahapan atau gambaran yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian untuk memudahkan penyusunan dalam melakukan penelitian. Desain penelitian sama dengan langkah kerja, yakni rancangan penelitian yang digunakan dalam melakukan langkah langkah kerja dalam proses penelitian. Desain penelitian dalam pengertian yang lebih luas, mencakup beberapa proses, sebagai berikut :

1. Identifikasi dan pemilihan masalah
2. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan hubungan dengan penelitian sebelumnya.
3. Memformulasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan, luas jangkauan(scope) dan hipotesa untuk diuji
4. Membangun penyelidikan atau percobaan
5. Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variable variable
6. Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan

7. Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data
8. Membuat coding, serta mengadakan editing dan prosesing data
9. Menganalisa data serta pemilihan prosedur statistic untuk mengadakan generalisasi serta inferensi statistic
10. Pelaporan hasil penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta interpretasi data, generalisasi, kekurangan dalam penemuan, serta menganjurkan beberapa saran dan kerja penelitian yang akan datang.

3.2 Operasional Variabel

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau suatu objek dengan objek yang lain, maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya maka macam macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

3.2.1 Variabel independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus predictor. Dengan kata lain sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Terikat)

3.2.2 Variabel dependen

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria konsekuen. Sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Yang menjadi variable dalam penelitian ini adalah manajemen laba, dan relevansi nilai sebelum dan sesudah penerapan Standar Akuntansi Keuangan *convergensi* IFRS.

1. Manajemen laba adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang menaikkan atau menurunkan laba yang dilaporkan dari unit yang menjadi tanggung jawabnya yang tidak mempunyai hubungan dengan kenaikan atau penurunan profitabilitas perusahaan untuk jangka panjang. Dengan demikian, manajemen laba dapat diartikan sebagai suatu tindakan manajemen dalam mempengaruhi laba yang dilaporkan dan memberikan manfaat ekonomi yang keliru kepada perusahaan, sehingga dalam jangka panjang hal tersebut akan sangat mengganggu bahkan membahayakan perusahaan.
2. Relevansi nilai dapat diartikan sebagai kemampuan informasi akuntansi untuk menjelaskan nilai perusahaan. Terdapat dua tipe model penilaian yang dapat digunakan untuk menginvestigasi hubungan tersebut yaitu model harga dan model return. Model harga menguji hubungan harga saham dengan nilai buku

dan *earning*, sedangkan model return menguji hubungan return saham dengan *earning* dan perubahan *earning*. Relevansi mencerminkan seberapa baik akuntansi memberikan informasi yang diperlukan investor.

3. *Internasional financial reporting standar* (IFRS) merupakan standar akuntansi internasional yang diterbitkan oleh *Internatioan acounting Standar Board* (IASB). Standar akuntansi internasional ini disusun oleh empat organisasi utama dunia yaitu badan standar akuntansi internasional (IASB), komisi masyarak eropa (EC), organisasi internasional pasar modal (IOSOC), dan federasi akuntansi internasional (IFAC). Badan Standar Akuntansi Internasional (IASB) yang dahulu bernama Komisi Standar Akuntansi Internasional (AISC), merupakan lembaga independen untuk menyusun standar akuntansi. Organisasi ini memiliki tujuan mengembangkan dan mendorong penggunaan standar akuntansi global yang berkualitas tinggi, dapat dipahami dan dapat diperbandingkan

3.3 Pengukuran Variabel

Pengukuran perbedaan kualitas informasi akuntansi merupakan suatu alat untuk mengukur perbedaan kualitas informasi akuntansi sebelum dan setelah penerapan standar akuntansi keuangan *convergensi* IFRS dalam menentukan keputusan investor.

3.3.1 Relevansi nilai

Relevansi dalam penelitian ini diukur dengan price model (Ohlson,1995) :

Pengukuran relevansi nilai menggunakan model harga dengan persamaan berikut:

Rumus Pengukuran Relevansi nilai

Rumus 2. 1 Rumus Pengukuran Relevansi nilai

$$\text{Persamaan : } P_{it} = \beta_0 + \beta_1 BVEPS_{it} + \beta_2 NIPS_{it} + \epsilon_{it}$$

Dimana:

P = Harga saham akhir bulan maret dihari kerja setelah tahun fiskal.

BVEP = Nilai buku ekuitas per lembar saham.

NIPS = Laba per lembar saham.

Indikator hasil dari persamaan ini adalah jika nilai adjusted R2 dari price model lebih besar pada periode setelah adopsi berarti nilai akuntansi semakin relevan.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol sebagai berikut :

- a) Ukuran Perusahaan = SIZE Diukur dengan : Ln (total aset)
- b) Pertumbuhan perusahaan = GROWTH, Diukur dengan :

$$\frac{\text{penjualan}(t) - \text{penjualan}(t-1)}{\text{penjualan}(t-1)}$$

- c) Leverage = LEV , Diukur dengan:

$$\frac{\text{total liabilitas}}{\text{total aset}}$$

d) Perputaran penjualan = TURN, Diukur dengan :

$$\frac{\text{penjualan}}{\text{total aset}}$$

e) Kualitas audit = AUD Diukur menggunakan dummy variable yang bernilai 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh Big 4 dan 0 untuk sebaliknya

3.3.2 Manajemen Laba

Manajemen laba diukur dengan menggunakan discretionary accruals yang dihitung dengan cara menselisihkan total accruals (TACC) dan nondiscretionary accruals (NDACC). Dalam menghitung DACC, digunakan Modified Jones Model. Model ini banyak digunakan dalam penelitian karena dinilai merupakan model yang paling baik dalam mendeteksi manajemen laba dan memberikan hasil paling robust (Wulandari & Adiati, 2015). Untuk mengukur akrual diskresioner, terlebih dahulu diukur total akrual dengan rumus berikut :

Rumus 2. 2 Mengukur Akrual

$$TACC_{it} = \text{Net Income} - \text{Cash Flow from Operation}$$

Total akrual kemudian dirumuskan oleh Jones yang dimodifikasi oleh Dechow sebagai berikut:

$$TACC_{it}/TA_{it-1} = a_1(1/TA_{i,t-1}) + a_2(\Delta REV_{it}/\Delta REC_{it})/TA_{it-1} + a_3(PPE_{it}/TA_{it-1}) + e$$

Keterangan:

TACCit = total accrual perusahaan i pada tahun t

TAi,t-1 = total aset perusahaan pada tahun t-1

$\Delta REV_{i,t}$ = perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

$\Delta REC_{i,t}$ = perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

PPEi,t = aset tetap perusahaan i pada tahun t

e = error term perusahaan i tahun t

Perhitungan untuk nondiscretionary accrual menurut model Jones yang dimodifikasi dirumuskan sebagai berikut:

$$NDTACC_{it}/TA_{it-1} = a_1(1/TA_{it-1}) + a_2(\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}) + a_3 PPE_{it} + e$$

Keterangan:

NDACCit = non discretionary accrual perusahaan i pada tahun t

TAi,t-1 = total aset perusahaan i pada tahun t-1

$\Delta REV_{i,t}$ = perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

$\Delta REC_{i,t}$ = perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

PPEi,t = aset tetap perusahaan i pada tahun t

e = error term perusahaan i tahun t

Dari persamaan-persamaan diatas, akrual diskresioner dapat dihitung dengan rumus:

Rumus 2. 3 Menghitung Dictionary Accrual

$$DACC_{it} = TACC_{it} - NDACC_{it}$$

Keterangan :

DACC_{i,t} = discretionary accrual perusahaan i pada tahun t

TACC_{i,t} = total accuas perusahaan i pada periode t

NDACC_{i,t} = nondiscretionary accrual perusahaan i pada tahun t

3.4 POPULASI DAN SAMPEL

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisai yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugyono, 2008). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah Seluruh perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman Yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010-2013

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugyono, 2010). Tujuan pengambilan sampel adalah agar sampel yang diambil dapat memberikan informasi yang cukup untuk dapat mengestimasi jumlah populasinya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampling design ini adalah metode penetapan sample dengan cara menentukan target dari elemen populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya. Teknik *purposive sampling* ini juga didasarkan pada pendapat/pertimbangan pakar untuk pengambilan sampelnya (Kuswanto, 2012).

Metode pengambilan sampel ini harus memenuhi kriteria yang akan dijadikan sampel yaitu :

1. Selama periode amatan perusahaan tidak melaporkan rugi
2. Selama periode amatan perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

Dalam penelitian ini dari Seluruh jumlah perusahaan Maufaktur Sub sektor Makanan dan minuman berjumlah 30 perusahaan dan ditarik sampel berdasarkan kriteria sebesar 12 sampel perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia

3.4.3 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Sekunder.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dan dokumen dokumen tertulis dengan mempelajari berbagai tulisan, buku buku, jurnal-jurnal dan internet yang berkaitan dan mendukung penelitian ini. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

1. Laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id, dan ICMD (*Indonesia capital market Directory*)
2. Data untuk menguji praktik manajemen laba : laba bersih, arus kas operasi, total aktiva, total asset, piutang dan pendapatan perusahaan

3. Data untuk menguji relevansi nilai : harga saham, laba per saham, nilai buku persaham perusahaan.
4. Jumlah perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek Indonesia 2010-2013
5. Perusahaan yang keluar dari sektor manufaktur
6. Perusahaan yang disajikan dalam dollar
7. Perusahaan dengan data tidak lengkap
8. Perusahaan yang delisting setelah tahun 2010
9. Perusahaan dengan data ekstrim

3.4.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk Tulisan, Gambar, atau karya karya monumental dari sebuah perusahaan. Peneliti memperoleh data dan dokumen dokumen tertulis. Penulis membaca dan mempelajari berbagai tulisan dari buku buku, jurnal jurnal, dan internet yang berkaitan yang mendukung kebenaran dan keabsahan dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Metode Analisis Deskriptif

Statistic deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai perbedaan kualitas informasi akuntansi sebelum dan sesudah penerapan Standar Akuntansi Keuangan *convergensi* IFRS berdasarkan hasil pengujian data

3.5.2 Uji Paired sample T Test

Paired sample T Test dalam penelitian ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan pada besarnya manajemen laba antara periode sebelum dan sesudah penerapan Standar Akuntansi Keuangan Sebelum dan Sesudah *Convergensi* IFRS. dalam penelitian ini pengujian dilakukan pada dua tahap yaitu sebelum adopsi IFRS (2010-2012) dan Setelah Adopsi IFRS (2012-2013). Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikan pada output kurang dari $< 0,05$ maka H_a diterima. Pengujian yang dilakukan dengan uji chow

3.5.3 Uji normalitas data

bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal

1. jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
2. jika data menyebar jauh dan garis diagonal dan/ tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Sebelum uji hipotesis, data yang akan diteliti dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (K-S) dan Saphiro Wilk (S-W). Jika data berdistribusi normal maka pengujian selanjutnya menggunakan metode statistika parametrik dua sampel berpasangan dengan Paired Sample T Test. Sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian selanjutnya menggunakan metode statistika non parametrik dua sampel berpasangan dengan Wilcoxon Signed Test. Dalam penelitian ini, Paired-Sample T Test atau Wilcoxon Signed Test digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan tingkat manajemen antara periode sebelum dan sesudah pengadopsian penuh IFRS dan untuk menguji apakah terdapat perbedaan relevansi nilai sebelum dan sesudah pengadopsian penuh IFRS, maka akan dilakukan pengujian. Multikolinieritas tidak

dimasukkan dalam pengujian data karena didalam model untuk menguji perbedaan relevansi nilai hanya terdapat 1 variabel independent. Setelah itu jika data sudah memenuhi pengujian asumsi klasik, maka dilakukan regresi pada periode sebelum dan sesudah pengadopsian penuh IFRS untuk mengetahui perbandingan besarnya adjusted R2. Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 22

3.6 Jadwal/Tempat / Lokasi penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Perbedaan kualitas Informasi akuntansi Sebelum dan sesudah Penerapan standar akuntansi keuangan convergensi IFRS. Penelitian dilaksanakan pada PT BURSA EFEK INDONESIA kantor cabang Batam, Komplek Mahkota Raya Blok A No.11 Batam Centre, Kepulauan Riau, Telp 0778-7483348

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

Keterangan	Oktober				November				Desembser				Januari				Februari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Studi Kepustakaan																				
Penentuan Topik																				
Penentuan Objek																				
Penentuan Judul																				

